

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel sebab atau variabel bebas (*independent*) dan variabel akibat atau variabel terikat (*dependent*) diukur dalam waktu yang bersamaan dan sesaat (Notoatmodjo, 2010). Pengukuran dalam penelitian ini adalah pengukuran terhadap variabel bebas yaitu mutu pembelajaran skill lab dan variabel terikat yaitu hasil belajar skill lab mahasiswa tingkat 1 dan 2 pada mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) di Akper Widya Husada Semarang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 dan 2 Program Studi D3 Keperawatan di Akper Widya Husada Semarang yang berjumlah 118 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 dan 2 Program Studi D3 Keperawatan di Akper Widya Husada

Semarang yang berjumlah 118 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu pengambilan sampel penelitian dengan cara mengambil anggota populasi menjadi sampel penelitian (Nasir, 2011).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Akper Widya Husada Semarang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Oktober 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mutu pembelajaran skill lab.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar skill lab mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia (KDM).

E. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Mutu Pembelajaran skill lab	Merupakan kualitas dan cara pembelajaran laboratorium yang dipersepsikan oleh mahasiswa berdasarkan dimensi <i>Responsiveness</i> <i>Reliability</i> <i>Empaty</i> <i>Assurance</i> <i>tangibles</i> .	Diukur dengan kuesioner dalam bentuk check list.	Dihitung berdasarkan skor hasil kuesioner keseluruhan. Dihitung berdasarkan skor hasil kuesioner keseluruhan, setelah itu disusun berdasarkan kategori dengan klasifikasi Rendah $\bar{x} - 1SD$ Rata - rata $> \bar{x} - 1SD$ dari $< \bar{x} + 1SD$ Tinggi $\bar{x} + 1SD$	Interval
Hasil belajar skill lab	Merupakan pencapaian kompetensi klinik mahasiwa tentang. mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia	Diukur dengan nilai ujian OSCA	Kategori 1. A : 92,5 – 100 2. A - : 86,5 - 92 3. AB : 76,5 – 86 4. B + : 76 – 72,5 5. B : 69,5 – 72 6. B - : 69 – 65,5 7. BC : 65 – 62,5 8. C + : 62 – 58,5 9. C : 58 – 55,5 10. C- : 55 – 51,5 11. CD : 46 – 51 12. D+ : 42,5 – 45 13. D : 36 – 42 14. D- : 25,5 – 35 15. DE : 15,5 – 25 16. E + : 4,5 – 15 17. E : 0 - 4	Interval

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat 2 *Tools assessment* yaitu yang pertama kuesioner mengenai persepsi mahasiswa tentang mutu pembelajaran skill laboratory dan yang kedua berupa nilai akhir dari ujian OSCA di skill laboratory di Akper Widya Husada Semarang.

Kuesioner tentang mutu pembelajaran skill laboratorium diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Winarsih (2007). Pada penelitian tersebut kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil data telah valid dimana hasil korelasi Product moment didapat semua nilai $p < 0,05$, sementara nilai Cronbach Alpha sebesar 0,80. Karena kuesioner ini adalah mengadopsi dari penelitian Winarsih tersebut, maka peneliti beranggapan tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali karena sudah dilakukan sebelumnya.

Nilai akhir dari ujian OSCA terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap pra interaksi, orientasi, kerja dan terminasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan evaluasi terhadap 23 kompetensi dasar mahasiswa pada mata ajar kebutuhan dasar manusia. (Akper Widya Husada, 2014)

G. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Peneliti meminta ijin dari pihak universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian di Akper Widya Husada Semarang.
 - b. Peneliti meminta ijin kepada direktur Akper Widya Husada Semarang.
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti mengumpulkan mahasiswa yang terpilih menjadi responden kemudian meminta bantuan untuk mengisi kuesioner guna keperluan penelitian. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*.
 - b. Peneliti membagikan kuesioner tentang mutu pembelajaran skill laboratorium pada mahasiswa setelah mendapatkan pembelajaran di skill laboratorium. Pada saat ini peneliti juga menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner

- c. Setelah pengisian kuesioner selesai, kemudian peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner dari responden.
- d. Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner dan hasil ujian osca kemudian selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis.

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

Analisis data menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data Kuantitatif

a. Editing

Tahap *Editing* ini peneliti telah melakukan pemeriksaan ulang kuesioner di tempat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan penulisan identitas responden serta melengkapi kekurangan dalam pengisian kuesioner.

b. Scoring

Pada tahap *scoring* ini peneliti memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

c. *Coding*

Coding dilakukan dengan pemberian tanda pada masing-masing jawaban dengan kode maupun angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer.

d. *Entry data*

Memasukkan data ke dalam komputer. Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang sudah berupa kode-kode kedalam program komputer untuk selanjutnya diproses dalam pengolahan data.

e. *Tabulasi*

Membuat tabel yang digunakan untuk memasukkan data yang berupa kode-kode untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan.

f. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan sesuai dengan kategori, proses selanjutnya adalah pembersihan data dengan melihat ada tidaknya kesalahan memasukkan data.

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat digunakan untuk mendiskripsikan variabel metode pembelajaran yang baik pada tahap akademik akan meningkatkan pencapaian kompetensi klinik mahasiswa semester 2 pada mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) di Akper Widya Husada Semarang. Data yang bersifat numerik dilakukan analisis tendensi sentral dengan melihat nilai rata-rata, median, minimum, maksimum dan standar deviasi, dan data yang bersifat kategorik dilakukan analisis distribusi frekuensi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara metode pembelajaran tahap akademik dengan pencapaian kompetensi klinik mahasiswa semester 2 pada

mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) di Akper Widya Husada Semarang. Skala data penelitian ini adalah interval sehingga digunakan uji statistik tertentu untuk mengetahui hubungan antara hasil pembelajaran dari metode pembelajaran akademik dengan praktik klinik.

Sebelum dilakukan analisa bivariat terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian normalitas data didapatkan semua nilai probabilitas $< 0,05$, Karena dari uji normalitas data dinyatakan tidak berdistribus normal maka digunakan uji *Rank Spearman* (Sugiyono, 2007).

Rumus *Rank Spearman* :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

N : jumlah populasi

d : selisih X – Y

Keputusan uji:

- 1) Jika didapatkan nilai $p < 0,05$ maka dinyatakan ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- 2) Jika didapatkan nilai $p > 0,05$ maka dinyatakan ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian ini didasarkan pada hasil uji etik surat keterangan Kelayakan Etika Penelitian Nomor 353/EP-FKIK-UMY/IX/2016. Adapun isi dari etika penelitian ini meliputi:

1. Lembar persetujuan penelitian (*Informed consent*).

Peneliti memberikan penjelasan kepada sampel penelitian tentang tujuan penelitian dan sifat keikutsertaan dalam kegiatan penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembar tersebut. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden pada lembar pengumpulan data, maka peneliti menyimpan hasil lembar kuesioner dengan baik, dan tidak boleh ada orang lain yang tahu tanpa seijin responden yang bersangkutan.